

Pentingnya Rambu Jalan Pada Lingkungan Sekolah Di Desa Sumberreja

Nanda Aisyah Ammar Palupi¹, Rika Sylviana², Yunike Berry³, Rusham⁴

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

^{3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nanda Aisyah Ammar Palupi

E-mail: nandasyh1@gmail.com

Abstrak

Desa Sumberreja memiliki 6 sekolah yang terdiri dari 4 Sekolah Dasar (SD) dan 2 MI (Madrasah Ibtidaiyyah). Setelah dilakukan observasi di Desa Sumberreja, ditemukan bahwa desa tersebut tidak memiliki rambu-rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas merupakan salah satu fasilitas penting di jalan raya. Tidak adanya rambu-rambu lalu lintas dapat membahayakan para pengguna jalan. Pada kesempatan kali ini, program kerja khusus difokuskan pada pembuatan fasilitas jalan berupa rambu lalu lintas di SDN Sumberreja 03 yang berada di jalan utama Desa Sumberreja. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan program kerja khusus ini meliputi survey, pelaksanaan dan pemantauan secara berkala. Setelah dilakukan survey, diputuskan untuk dibuat dua rambu jalan di SDN Sumberreja 03. Dua rambu jalan yang dibuat adalah peringatan hati-hati dan peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki anak-anak. Diharapkan setelah adanya rambu lalu lintas, pengguna jalan lebih berhati-hati dalam berkendara terutama di lingkungan sekolah. Selain itu, pihak desa sebaiknya rutin mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat Desa Sumberreja tentang arti dari rambu lalu lintas serta tidak memperbolehkan anak dibawah umur berkendara. Pihak desa juga harus menambah rambu lalu lintas di daerah rawan sebagai peringatan kepada pengguna jalan.

Kata kunci – Rambu Lalu Lintas; Fasilitas Jalan; Jalan

Abstract

Sumberreja Village has 6 schools consisting of 4 elementary schools and 2 madrasahs. After observation in Sumberreja Village, it was found that the village has no traffic signs. Traffic signs are one of the most important facilities on the road. The absence of traffic signs can endanger the road users. On this occasion, the special work program focused on the construction of road facilities in the form of traffic signs at SDN Sumberreja 03, which is located on the main road of Sumberreja Village. The methods used to complete this special work program include survey, implementation and periodic monitoring. After the survey, it was decided to make two traffic signs at SDN Sumberreja 03. The two signs that will be made are a caution sign and a warning sign for the heavy pedestrian traffic of children. It is hoped that after the signs are made, people will drive more carefully, especially around the school. In addition, the village should hold regular socialization sessions to educate the people of Sumberreja village about the importance of traffic signs and not allowing minors to drive. The village should also add traffic signs in vulnerable areas as a warning to road users.

Keywords – Traffic Signs; Road Facilities; Road

PENDAHULUAN

Menurut (Basri et al., 2023), KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada, sehingga dapat mengembangkan potensi desa. Oleh karena itu, Universitas Islam "45" Bekasi mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai satu mata kuliah penting untuk mahasiswa.

Universitas Islam "45" Bekasi mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema, "UNISMA Bekasi bergerak, bersinergi, serta berkolaborasi dalam mewujudkan Kabupaten Bekasi yang sejahtera dan berdaya saing", di 3 Kecamatan yang berada di Kabupaten Bekasi. 3 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Muaragembong, Kecamatan Cabangbungin dan Kecamatan Pebayuran. Penulis, yang menjadi bagian dari kelompok 17 ditugaskan di Kecamatan Pebayuran, Desa Sumberreja.

Kecamatan Pebayuran adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bekasi. Kecamatan Pebayuran memiliki 13 desa dengan total populasi 92.821 jiwa. Memiliki kawasan pertanian sebesar 80%, menjadikan Petani sebagai sumber mata pencarian bagi kebanyakan warga Kecamatan Pebayuran. Desa Sumberreja merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pebayuran. Desa Sumberreja memiliki 3 dusun dengan total KK (Kartu Keluarga) 2394 dan total penduduk 6124 jiwa. Terdapat 6 sekolah di Desa Sumberreja yang terdiri dari 4 Sekolah Dasar (SD) dan 2 Madrasah Ibtidaiyyah (MI).

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. (Affandi, 2017)

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas Pasal 1 Ayat 1, dijelaskan bahwa rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan.

Dilihat dari uraian diatas, rambu lalu lintas merupakan salah satu fasilitas jalan yang penting. Setelah dilakukan observasi pada Desa Sumberreja, ditemukan bahwa tidak adanya rambu lalu lintas di Desa Sumberreja termasuk di lingkungan SDN Sumberreja 03 yang berada di jalan lingkungan primer Desa Sumberreja. Tidak adanya rambu lalu lintas di sekitar sekolah dapat membahayakan pengguna jalan maupun warga sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka topik ini dijadikan sebagai program kerja individu yang berjudul "Pentingnya Rambu Jalan Pada Lingkungan Sekolah di Desa Sumberreja" dengan penyelesaian masalah yaitu membuat rambu jalan di lingkungan SDN Sumberreja 03 yang berada di jalan lingkungan primer Desa Sumberreja.

METODE

Pemasangan rambu jalan dilakukan di depan SDN Sumberreja 03, Kecamatan Pebayuran. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, menentukan sasaran, menentukan metode kegiatan serta menentukan tahapan pelaksanaannya.

Sasaran kegiatan ditentukan setelah dilakukan observasi dan wawancara terhadap pihak desa terlebih dahulu. Setelah dilakukan observasi dan wawancara pada tanggal 17 – 19 Februari 2023, ditemukan bahwa kurangnya fasilitas seperti rambu jalan di Desa Sumberreja terutama pada sekolah-sekolah di Desa Sumberreja. Selain itu, menurut warga setempat sudah ada beberapa korban kecelakaan lalu lintas di jalan utama Desa Sumberreja. Maka dari itu, untuk program kerja khusus ini difokuskan pada pembuatan dua rambu jalan di depan SDN Sumberreja 03 yang berada di jalan utama Desa Sumberreja. Untuk sasaran pada kegiatan ini adalah warga SDN Sumberreja 03 serta pengguna jalan Desa Sumberreja, Kecamatan Pebayuran.

Setelah menentukan sasaran kegiatan, ditentukan metode kegiatan serta tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 20 – 21 Februari 2023. Metode kegiatan yang dilakukan meliputi, survey, pelaksanaan dan pemantauan secara berkala.

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan pemasangan rambu jalan di SDN Sumberreja 03 meliputi observasi, perencanaan program, perizinan, pembuatan rambu jalan, penyerahan rambu jalan serta pemasangan rambu jalan. Bahan yang digunakan untuk pembuatan rambu jalan meliputi besi dengan diameter 5 cm, plat alumunium, cat besi, lem besi, dan *pylox*. Sedangkan bahan yang digunakan untuk pemasangan rambu jalan adalah pasir, semen dan kerikil dengan perbandingan 1:2:3.

Tabel 1
Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Survey Lokasi Pemasangan Rambu Jalan	25 – 26 Februari 2023
2.	Perizinan Pembuatan Rambu Jalan Kepada Pihak Desa	28 Februari 2023
3.	Perizinan Pembuatan Rambu Jalan Kepada Pihak SDN Sumberreja 03	8 Maret 2023
4.	Pembuatan Rambu Jalan	4 – 9 Maret 2023
5.	Penyerahan Rambu Jalan	10 Maret 2023
6.	Pemasangan Rambu Jalan	10 Maret 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan pada pengabdian pembuatan rambu jalan adalah sebagai berikut:

1. Survey

Survey dilakukan di sekolah sekolah yang berada di Desa Sumberreja. Survey ini bertujuan untuk menentukan lokasi yang tepat untuk dipasang rambu jalan. Terdapat 4 Sekolah Dasar (SD) di Desa Sumberreja. Hanya 1 dari 4 Sekolah Dasar (SD) yang berada di jalan utama, yaitu SDN Sumberreja 03. Oleh karena itu, diputuskan untuk memasang rambu jalan di sekitar SDN Sumberreja 03.



Gambar 1
Survey Penentuan Lokasi Rambu Jalan

Selanjutnya dilakukan penentuan titik lokasi pemasangan rambu jalan. Lokasi yang dijadikan penempatan 2 rambu jalan adalah di depan SDN Sumberreja 03 dan di depan Kantor Desa Sumberreja yang berada di sebelah SDN Sumberreja 03.

2. Perizinan

Perizinan dilakukan kepada pihak desa dan pihak SDN Sumberreja 03. Pada tanggal 28 Februari 2023, 2 anggota kelompok menemui koordinator tata usaha sekalisus bendahara desa untuk membahas perizinan pemasangan rambu jalan serta menjelaskan rambu apa saja yang akan dipasang.



Gambar 2
Perizinan Kepada Pihak Desa

Pada tanggal 8 Maret 2023, 5 anggota kelompok mengunjungi SDN Sumberreja 03 untuk meminta perizinan memasang rambu lalu lintas di depan sekolah kepada Kepala Sekolah SDN Sumberreja 03.



Gambar 3
Perizinan Kepada Pihak Sekolah

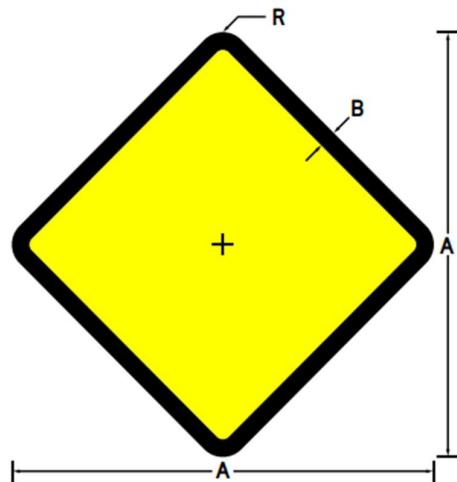
3. Pembuatan Rambu Jalan

Pembuatan rambu jalan dimulai dari tanggal 4 Maret 2023 sampai 9 Maret 2023, pekerjaannya meliputi:

- a. Pengelasan pipa besi
- b. Pembuatan plat rambu jalan
- c. Pengecatan pipa besi
- d. Pemasangan baut pada pipa besi dan plat

Pembuatan rambu jalan dimulai dari persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Pengelasan pipa besi dilakukan pada tanggal 4 Maret 2023, dibantu oleh 2 anggota kelompok. Pipa besi yang digunakan memiliki diameter 5 cm dengan tinggi 2,8 m.

Untuk plat yang dipakai memiliki ketebalan 0,8 cm, untuk detail pelat dapat dilihat pada Gambar 4 dan Tabel 2 sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.



Gambar 4
Ukuran Rambu Jalan

Tabel 2
Detail Ukuran Rambu Jalan

Jenis Ukuran	A	B	r
Kecil	450	25	37
Sedang	600	25	37
Besar	750	31	47
Sangat Besar	900	38	56

(dalam mm)

Jenis ukuran rambu jalan yang dipakai adalah ukuran besar. Untuk jenis rambu lalu lintas yang dibuat adalah rambu peringatan hati-hati dan peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki anak-anak.



Gambar 5
Rambu Lalu Lintas Yang Digunakan

Plat rambu lalu lintas dibuat menggunakan *pylox* dan *sticker* sebagai cetakan pola rambu jalan. Setelah plat rambu selesai dibuat, selanjutnya dilakukan pengecetan pada pipa besi menggunakan cat besi berwarna silver. Pengecetan ini dibantu oleh 1 rekan anggota kelompok.



Gambar 6
Pekerjaan Pengecatan Pipa Besi

Setelah pengecatan pipa besi selesai dilakukan, selanjutnya pemasangan baut pada plat dan pipa besi. Alat yang digunakan pada pekerjaan ini adalah bor.



Gambar 7
Pemasangan Baut

4. Penyerahan Rambu Jalan

Penyerahan rambu jalan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023. Rambu jalan diserahkan kepada Kepala Desa Sumberreja.



Gambar 8
Penyerahan Rambu Jalan

5. Pemasangan Rambu Jalan

Pemasangan rambu jalan dilakukan di hari yang sama pada saat penyerahan rambu jalan, yaitu pada tanggal 10 Maret 2023. Pekerjaan pemasangan rambu jalan dimulai dari penggalian lubang yang sudah ditentukan sebelumnya sedalam 20 cm. Untuk adonan pasir, semen dan kerikil sendiri memiliki perbandingan 1 : 2 : 3. Bekisting yang digunakan adalah kayu triplek.



Gambar 9
Pengecoran Rambu Jalan

Rambu jalan yang sudah dicor didiamkan selama 12 jam, setelah itu bekisting dapat dilepas.



Gambar 10
Pemasangan Rambu Jalan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas, maka kesimpulan yang didapat adalah kegiatan program kerja individu ini difokuskan pada fasilitas jalan yaitu rambu lalu lintas yang dilaksanakan melalui tahapan survey, pembuatan rambu lalu lintas, dan pemasangan rambu lalu lintas. Kegiatan ini memiliki dampak sebagai berikut:

1. Mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas
2. Memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan maupun warga sekolah

Saran yang diberikan untuk pihak desa adalah perlu adanya sosialisasi dari pihak desa untuk mengedukasi warganya agar tidak memperbolehkan anak dibawah umur berkendara serta mengedukasi warga supaya lebih mengerti arti dari rambu lalu lintas. Pihak desa juga harus menambah rambu lalu lintas di daerah rawan sebagai peringatan kepada masyarakat Desa Sumberreja agar lebih berhati-hati dalam berkendara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam 45 Bekasi yang telah memberikan surat tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberreja, Kecamatan Pebayuran. Terima kasih kepada Pemerintah Daerah serta masyarakat Desa Sumberreja, Kecamatan Pebayuran serta rekan Kuliah Kerja Nyata Desa Sumberreja yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam mendukung program kerja khusus penulis. Terima kasih kepada bapak/ibu dosen pembimbing lapangan. Terimakasih kepada Ibu Rika Sylviana selaku Dosen Fakultas Teknik bidang Transportasi yang telah membimbing penulis dalam

menyelesaikan program kerja khusus serta penulisan jurnal penulis. Terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Pengelola dan Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB).

Daftar Pustaka

- Affandi, F. (2017). Rambu Lalu Lintas Jalan Di Indonesia. *Retrieved from https://roadsafety16.com/2013/04/rambu-lalu-lintas-di.*
- Auratu, B. C., Tetelay, F. F., Pitna, S. H., Pelupessy, S. F., & Tupan, J. (2022). Pemasangan Rambu Jalan dan Peringatan Bersih Lingkungan di BTN Wayame, Kecamatan Teluk Ambon. *Pattimura Mengabdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 11-16.
- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putrianika, P., dan Widywati, D. D. (2023). *Pedoman KKN Ganjil 2022-2023.*
- Leisyalika, F., & Rahayu, D. N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Rambu-Rambu Lalu Lintas Dan Marka Jalan Untuk Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14 (1), 30-40.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia
- Suweda, I. W. (2009). Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya. *Universitas Udayana. Denpasar.*